

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data tentang manajemen strategi pendidikan dalam membangun karakter siswa di era digital pada SMKN 5 Banjarmasin, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengamatan kondisi lingkungan internal dan eksternal sudah dilakukan dengan cukup baik. Sekolah tidak hanya melihat perilaku siswa di dalam lingkungan sekolah, seperti kedisiplinan dan interaksi sosial, tetapi juga melibatkan pihak luar seperti keluarga dan lingkungan pergaulan meski belum optimal . Hal ini menunjukkan bahwa sekolah telah memahami bahwa pembentukan karakter siswa dipengaruhi oleh banyak faktor, terutama di era digital.
2. Perencanaan strategi pendidikan dalam membangun karakter siswa di era digital di SMKN 5 Banjarmasin dilakukan secara sistematis melalui berbagai program pembiasaan religius, disiplin, dan sosial seperti membaca Al-Qur'an, shalat berjamaah, Jum'at Taqwa, Jum'at Bersih, literasi digital, penerapan Profil Pelajar Pancasila, Program 7 KAIH, serta sistem poin pelanggaran. Namun, pemanfaatan teknologi digital dalam pendidikan karakter masih perlu ditingkatkan agar pelaksanaannya lebih optimal dan efektif.
3. Implementasi strategi pendidikan dalam membangun karakter siswa sudah berjalan dengan cukup konsisten. Guru tidak hanya mengajar, tetapi juga menjadi contoh bagi siswa. Selain itu, kegiatan pembiasaan yang dilakukan

setiap hari membantu siswa membentuk kebiasaan yang baik. Sistem poin juga membantu mengontrol perilaku siswa agar tetap sesuai dengan aturan.

4. Evaluasi strategi pendidikan dalam membangun karakter siswa sudah dilakukan secara rutin. Sekolah melakukan pemantauan terhadap perilaku siswa, mengadakan rapat evaluasi, dan melihat data pelanggaran siswa. Dari sini, sekolah bisa mengetahui apa yang sudah berjalan baik dan apa yang perlu diperbaiki.

Secara umum, manajemen strategi pendidikan dalam membangun karakter siswa di era digital pada SMKN 5 Banjarmasin sudah berjalan dengan baik. Namun, masih perlu ditingkatkan, terutama dalam pemanfaatan teknologi dan kerja sama dengan pihak luar agar hasilnya bisa lebih maksimal.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah, diharapkan dapat terus meningkatkan penguatan manajemen strategi pendidikan karakter, khususnya dalam mengoptimalkan pemanfaatan teknologi digital secara lebih sistematis serta memperluas kerja sama dengan pihak eksternal guna mendukung pembentukan karakter siswa secara optimal.
2. Bagi Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, diharapkan dapat lebih mengoptimalkan pengintegrasian nilai-nilai karakter dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, serta memastikan bahwa setiap program pembelajaran memiliki muatan pendidikan karakter yang jelas dan terarah.

3. Bagi Guru, diharapkan dapat terus meningkatkan peran sebagai teladan bagi siswa, serta lebih inovatif dalam mengembangkan metode pembelajaran yang mampu mengintegrasikan nilai-nilai karakter dengan memanfaatkan media digital yang sesuai dengan perkembangan zaman.
4. Bagi Siswa, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dalam mengikuti seluruh program pembinaan karakter yang telah dirancang oleh sekolah, serta mampu mengimplementasikan nilai-nilai karakter tersebut dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.
5. Bagi Peneliti Selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan pendekatan yang lebih mendalam atau cakupan yang lebih luas, sehingga dapat memberikan kontribusi yang lebih komprehensif dalam pengembangan manajemen strategi pendidikan karakter di era digital.